

**INVENTORY AND UTILIZATION OF TRADITIONAL PLANTS
MEDICINE BY COMMUNITY IN RANTEBUA VILLAGE, NORTH TORAJA
REGENCY**

**INVENTARISASI DAN PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT
TRADISIONAL OLEH MASYARAKAT DI DESA RANTEBUA, KABUPATEN
TORAJA UTARA**

Serlina Rante Lobo^{1)*}, Sedy Beatrix Rondonuwu¹⁾, Susan Marlein Mambu¹⁾

¹⁾Program Studi Biologi FMIPA UNSRAT, 95115

*sherlyrantelobo01@gmail.com

ABSTRACT

*Medicinal plants are plants that have efficacy as a medicine whose properties known from scientific studies that are clinically proven to be beneficial for health. This research aims to find out how to use plants used as traditional medicine and to find out the types of plants used traditional medicine by the community in Rantebua Village. Based on the research conducted obtained 38 plants that are used as traditional medicine, *Andrographis paniculata*, *Allium cepa*, *Annona muricata*, *Apium graveolens*, *Centella asiatica*, *Areca catechu*, *Colocasia esculenta*, *Cocos nucifera*, *Ageratum conyzoides*, *Vernonia amygdalina*, *Anredera cordifolia*, *Ananas comosus*, *Carica papaya*, *Ipomoea batatas*, *Sechium edule*, *Momordica charantia*, *Jatropha curcas*, *Euphorbia tirucalli*, *Orthosiphon aristatus*, *Plectranthus scutellarioides*, *Ocimum sanctum*, *Persea americana*, *Eleutherine palmifolia*, *Abelmoschus manihot*, *Musa paradisiaca*, *Psidium guajava*, *Piper betle*, *Imperata cylindrica*, *Pandanus amaryllifolius*, *Sauropus androgynus*, *Saccharum officinarum*, *Cymbopogon citratus*, *Citrus aurantifolia*, *Solanum betaceum*, *Phaleria macrocarpa*, *Aloe vera*, *Zingibern officinale*, *Curcuma domestica*, consisting of 26 families.*

Keywords: *Inventory, Plants, Folk Remedies, Utilization*

ABSTRAK

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang mempunyai khasiat sebagai obat yang khasiatnya diketahui dari hasil telaah secara ilmiah yang terbukti secara klinis bermanfaat bagi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional dan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Rantebua. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan 38 tumbuhan yang di manfaatkan sebagai obat tradisional di antaranya *Andrographis paniculata*, *Allium cepa*, *Annona muricata*, *Apium graveolens*, *Centella asiatica*, *Areca catechu*, *Colocasia esculenta*, *Cocos nucifera*, *Ageratum conyzoides*, *Vernonia amygdalina*, *Anredera cordifolia*, *Ananas comosus*, *Carica papaya*, *Ipomoea batatas*, *Sechium edule*, *Momordica charantia*, *Jatropha curcas*, *Euphorbia tirucalli*, *Orthosiphon aristatus*, *Plectranthus scutellarioides*, *Ocimum sanctum*, *Persea americana*, *Eleutherine palmifolia*, *Abelmoschus manihot*, *Musa paradisiaca*, *Psidium guajava*, *Piper betle*, *Imperata cylindrica*, *Pandanus amaryllifolius*, *Sauropus androgynus*, *Saccharum officinarum*, *Cymbopogon citratus*, *Citrus aurantifolia*, *Solanum betaceum*, *Phaleria macrocarpa*, *Aloe vera*, *Zingibern officinale*, *Curcuma domestica*, yang terdiri dari 26 famili.

Kata kunci: Inventarisasi, Tumbuhan, Obat Tradisional, Pemanfaatan

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, termasuk diantaranya tumbuhan obat. Kondisi tanah yang subur, iklim yang baik serta didukung oleh keanekaragaman flora membuat Indonesia menjadi negara penghasil komoditas obat-obat alam yang cukup potensial. Obat tradisional merupakan warisan turun-temurun dari nenek moyang yang berakar kuat dalam budaya bangsa yang diturunkan dari generasi ke generasi baik secara lisan maupun tulisan (Takarasel, 2010). Pemanfaatan tumbuhan obat sebagai bahan baku obat, terutama obat tradisional mencapai lebih dari 1000 jenis, dimana 74% diantaranya merupakan tumbuhan liar yang hidup di hutan (Amzu & Haryanto, 1990).

Pengobatan tradisional merupakan bagian dari sistem budaya masyarakat yang potensi manfaatnya sangat besar dalam pembangunan kesehatan masyarakat. Pemanfaatan obat tradisional untuk pengobatan mengalami peningkatan. Pada tahun 1999 baru mencapai 20,5 persen, sementara itu menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) di tahun 2001 angkanya menjadi 31,7 persen dan 9,8% memilih cara pengobatan tradisional lainnya (Situmorang, 2018).

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang dapat dipergunakan sebagai obat, baik yang sengaja ditanam maupun yang tumbuh secara liar. Tumbuhan tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu dan disajikan sebagai obat guna penyembuhan penyakit. Tumbuhan obat adalah satu di antara bahan utama produk-produk jamu. Bahan tersebut berasal dari tumbuhan yang masih sederhana, murni, belum tercampur atau belum diolah (Kartasapoetra, 1992).

Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan, yang beriklim tropis sejuk karena berada pada ketinggian 600- 1200 mdpl, yang memungkinkan tumbuh subur berbagai tumbuhan yang memiliki potensi untuk kesejahteraan manusia khususnya tumbuhan berkhasiat obat salah satunya di desa Rantebua (Pasorong, 2015).

Desa Rantebua merupakan kawasan yang berada dalam wilayah hutan lindung dan di sekitar kawasan hutan lindung ini

bermukim kelompok masyarakat yang kehidupannya tidak dapat terpisahkan dengan hutan mereka memanfaatkan hasil hutan sebagai bahan pangan, bahan upacara adat, dan obat-obatan. Kawasan ini jauh dari kota sehingga relatif sangat sulit untuk mendapat akses pelayanan kesehatan jika ada masyarakat yang sakit.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan upaya untuk menggali informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan secara tradisional oleh masyarakat di Desa Rantebua, Kecamatan Rantebua, Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Rantebua dan untuk mengetahui cara pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Rantebua.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu dari Desember 2020 sampai Januari 2021. Lokasi penelitian bertempat di Desa Rantebua, Kecamatan Rantebua, Kabupaten Toraja Utara.

Alat dan Bahan

Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain kamera, peta lokasi penelitian, GPS, alat tulis menulis, mistar, buku identifikasi flora, aplikasi plantnet, Hp untuk merekam.

Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis-jenis tumbuhan yang berpotensi sebagai obat.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode *Sampling snowball*. Metode *Sampling snowball* digunakan untuk pengembangan informan selanjutnya dengan berdasarkan rekomendasi informan kunci atau memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari suatu informan ke

informan lainnya. Dalam menemukan informan kunci dibutuhkan bantuan dari tokoh masyarakat, kepala suku, kepala desa dan sumber terpercaya lainnya untuk menemukan informasi kunci yaitu pengobat tradisional (battra) (Qamariah, 2018).

Dalam pengambilan data pemanfaatan tumbuhan obat diperoleh dari wawancara dengan Battra meliputi nama jenis tumbuhan, bagian yang dimanfaatkan, penyakit yang di obati, cara pengolahan, dan dosis pengobatan. Selanjutnya dilakukan observasi dan dokumentasi berupa gambar menggunakan kamera pada saat pengambilan data. Dari data pemanfaatan tumbuhan obat tersebut dilakukan pembagian kuisioner sebagai respon masyarakat dalam penggunaan obat tradisional.

Analisis Data

Data yang telah didapatkan di lapangan disajikan dalam bentuk tabulasi dan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran, menganalisis dan menjelaskan berbagai kondisi, situasi terhadap seluruh data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara yang diteliti yang terjadi dilapangan dengan dukungan Pustaka ilmiah. Data yang telah diperoleh disajikan kedalam tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN Spesies Tumbuhan Obat

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa

Rantebua, Kecamatan Rantebua, Kabupaten Toraja Utara didapatkan sebanyak 38 spesies tumbuhan, yang terdiri dari 26 famili. Tumbuhan obat tersebut dapat di temukan di pekarangan rumah, di hutan, di kebun, maupun diperoleh langsung dari pengobat tradisional.

Masyarakat di Desa Rantebua, Kecamatan Rantebua memiliki cara tersendiri dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional. Pemanfaatan tumbuhan obat ini masih dilakukan dengan cara yang sangat tradisional, dimana beberapa jenis tumbuhan yang di gunakan sebagai obat tradisional harus di ambil sendiri oleh pengobat tradisional (battra) lalu di berikan kepada masyarakat yang datang untuk berobat.

Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional terdiri dari 26 famili diantaranya famili Lamiaceae, Euphorbiaceae, Poaceae, (3 spesies tumbuhan), Apiaceae, Arecaceae, Asteraceae, Cucurbitaceae, Liliaceae, Zingiberaceae (masing-masing 2 spesies tumbuhan), Acanthaceae, Amarylidaceae, Annonaceae, Araceae, Asphodelaceae, Basellaceae, Bromeliaceae, Caricaceae, Convolvulaceae, Malvaceae, Musaceae, Myrtaceae, Piperaceae, Pandanaceae, Phyllanthaceae, Rutaceae, Solanaceae, Thymelaeaceae (masing-masing 1 spesies tumbuhan).

Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Tumbuhan Obat di Desa Rantebua, Kabupaten Toraja Utara

NO.	Nama Umum	Nama Lokal	Nama Ilmiah	Famili
1	Sambiroto	Sambiroto	<i>Andrographis paniculata</i>	Acanthaceae
2	Sirsak	Serekaya'	<i>Annona muricata</i>	Annonaceae
3	Seledri	Daun so'	<i>Apium graveolens</i>	Apiaceae
4	Pegagan	Leme'	<i>Centella asiatica</i>	Apiaceae
5	Talas	Salonggo	<i>Colocasia esculenta</i>	Araceae
6	Pinang	Kalosi	<i>Areca catechu</i>	Arecaceae
7	Kelapa	Kaluku	<i>Cocos nucifera</i>	Arecaceae
8	Lidah buaya	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i>	Asphodelaceae
9	Bandotan	Riu tassi' - tassi'	<i>Ageratum conyzoides</i>	Asteraceae
10	Daun afrika	Klorofil	<i>Vernonia amygdalina</i>	Asteraceae

11	Binahong	Minahong	<i>Anredera cordifolia</i>	Basellaceae
12	Nanas	Pondan	<i>Ananas comosus</i>	Bromeliaceae
13	Pepaya	Taliki	<i>Carica papaya</i>	Caricaceae
14	Ubi jalar	Dondoa'	<i>Ipomoea batatas</i>	Convolvulaceae
15	Labu siam	Ra'bisa	<i>Sechium edule</i>	Cucurbitaceae
16	Pare	Paria	<i>Momordica charantia</i>	Cucurbitaceae
17	Katuk	Katuk	<i>Sauropus androgynus</i>	Euphorbiaceae
18	Jarak pagar	Don pallan	<i>Jatropha curcas</i>	Euphorbiaceae
19	Patah tulang	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i>	Euphorbiaceae
20	Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Lamiaceae
21	Miana ungu	Bulunangko rarang	<i>Plectranthus scutellarioides</i>	Lamiaceae
22	Kemangi	Kamangi	<i>Ocimum sanctum</i>	Lamiaceae
23	Alpukat	Alpoka'	<i>Persea americana</i>	Lauraceae
24	Bawang dayak	Lassuna deata	<i>Eleutherine palmifolia</i>	Liliaceae
25	Bawang merah	Lassuna rarang	<i>Allium cepa</i>	Liliaceae
26	Gedi	Gedi	<i>Abelmoschus manihot</i>	Malvaceae
27	Pisang	Punti	<i>Musa paradisiaca</i>	Musaceae
28	Jambu biji	Dambu	<i>Psidium guajava</i>	Myrtaceae
29	Sirih	Bolu	<i>Piper betle</i>	Piperaceae
30	Pandan wangi	Don pandan	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Pandanaceae
31	Tebu hitam	Ta'bu rarang	<i>Saccharum officinarum</i>	Poaceae
32	Alang-alang	Ria	<i>Imperata cylindrica</i>	Poaceae
33	Serai/sereh	Sarre	<i>Cymbopogon citratus</i>	Poaceae
34	Jeruk nipis	Lemo tadi	<i>Citrus aurantifolia</i>	Rutaceae
35	Terung belanda / tamarella	Katarrung rarang	<i>Solanum betaceum</i>	Solanaceae
36	Mahkota dewa	Mahkota dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i>	Thymelaeaceae
37	Jahe	Pana'	<i>Zingibern officinale</i>	Zingiberaceae
38	Kunyit	Kunyi'	<i>Curcuma domestica</i>	Zingiberaceae

Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Berdasarkan Bagian Tumbuhan

Bagian-bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Rantebua seperti daun, buah, batang, umbi, seluruh bagian, getah, rimpang, akar, pucuk. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun yaitu

sebanyak 14 tumbuhan. Bagian daun paling banyak digunakan karena proses pengolahannya yang sangat mudah, serta khasiat dari daun diketahui lebih banyak dibandingkan bagian yang lainnya (Pelokang, 2018). Selanjutnya buah 6, batang 4, umbi 3, seluruh bagian 3, getah 3, rimpang 2, akar 2, dan pucuk 1 tumbuhan.

Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Bagian Tumbuhan

NO.	Bagian Yang Dimanfaatkan	Nama Tumbuhan	Jumlah
1	Daun	Bandotan, sirih, miana ungu, sambiroto, binahong, katuk, sirsak, alpukat, pepaya, gedi, terung belanda, pare, klorofil, pegagan	14
2	Buah	Jeruk nipis, mahkota dewa, kelapa muda, labu, nanas, pinang	6
3	Batang	Serai, patah tulang, tebu hitam, pisang	4
4	Umbi	Ubi jalar, bawang dayak, bawang merah	3
5	Seluruh bagian	Kumis kucing, seledri, kemangi	3
6	Getah	Jarak pagar, lidah buaya, talas	3
7	Rimpang	Jahe, kunyit,	2
8	Akar	Alang-alang, pandan wangi	2
9	Pucuk	Jambu biji	1

Khasiat Tumbuhan Obat

Dari data yang telah didapatkan yaitu sebanyak 38 jenis tumbuhan dari 26 famili dapat digunakan untuk mengobati berbagai macam jenis penyakit. Seperti penyakit demam, nyeri punggung, tipes, cacar, tekanan darah, obat luka, maag, asma, antimalaria, keracunan obat, batuk, bisul, menghentikan pendarahan, gangguan sembelit, sakit mata, penyakit

kulit, stroke, diabetes, penangkal alergi, penyakit kista, penyakit kuning, kanker payudara, dan sakit perut.

Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Khasiat Tumbuhan Obat

NO.	Nama Tumbuhan	Penyakit Yang Diobati
1	Sambiroto	Mengobati demam dan nyeri punggung
2	Bawang merah	Mengobati demam
3	Sirsak	Mengobati keracunan obat
4	Seledri	Menurunkan tekanan darah tinggi
5	Pegagan	Mengobati bisul
6	Pinang	Mengobati penyakit tipes
7	Talas	Menghentikan pendarahan pada luka
8	Kelapa	Mengobati cacar, darah tinggi dan keracunan obat
9	Bandotan	Mengobati maag, dan sebagai obat luka untuk menghentikan keluarnya darah.
10	Daun afrika	Sebagai obat bisul dan sebagai obat tekanan darah tinggi
11	Binahong	Sebagai obat asma
12	Nanas	Mengobati gangguan sembelit
13	Pepaya	Sebagai obat antimalaria
14	Ubi jalar	Mengobati sakit mata
15	Labu siam	Mengobati darah tinggi
16	Pare	Sebagai obat cacar dan obat batuk
17	Jarak pagar	Sebagai obat penurun panas pada anak dan mengobati panas dalam
18	Patah tulang	Mengobati luka, sakit gigi

19	Kumis kucing	Mengobati batuk, kencing batu, dan diabetes
20	Miana ungu	Sebagai obat batuk
21	Kemangi	Untuk menurunkan kadar gula darah
22	Alpukat	Mengobati nyeri punggung
23	Bawang dayak	Mengobati tekanan darah tinggi
24	Gedi	Sebagai obat diabetes
25	Pisang	Mengobati penyakit tipis
26	Jambu biji	Mengobati diare dan penyakit gula
27	Sirih	Mengobati penyakit gula
28	Alang-alang	Mengobati sakit kuning dan diare
29	Pandan wangi	Mengobati tekanan darah tinggi
30	Katuk	Di gunakan untuk memperlancar asi
31	Tebu hitam	Mengobati batuk
32	Serai/sereh	Mengobati diare
33	Jeruk nipis	Sebagai obat batuk
34	Terung belanda / tamarella	Digunakan sebagai penambah darah
35	Mahkota dewa	Sebagai obat kanker payudara, mengobati stroke dan penangkal alergi
36	Lidah buaya	Mengobati luka bakar
37	Jahe	Mengobati sakit perut dan sebagai obat batuk
38	Kunyit	Mengobati penyakit kista

Cara Pemanfaatan Tumbuhan Obat

Data yang telah didapatkan dari wawancara dengan pengobat tradisional, cara pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional dilakukan dengan berbagai macam cara pengolahan seperti direbus, di makan secara langsung, diremas, disiram, diparut, dibakar, dan dioleskan.

Sebagian besar masyarakat di Desa Rantebua, mengolah tumbuhan yang berkasiat obat dengan cara direbus. Didapatkan sebanyak 13 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat

tradisional digunakan dengan cara direbus, 9 jenis tumbuhan digunakan dengan cara diremas, 6 jenis tumbuhan yang digunakan dengan cara diparut, 5 jenis tumbuhan yang digunakan dengan cara disiram, 3 jenis tumbuhan yang digunakan dengan cara dibakar dan 2 jenis jenis tumbuhan yang digunakan dengan cara dioleskan dan dimakan secara langsung.

Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pemanfaatan Tumbuhan Obat

NO.	Nama Tumbuhan	Cara Pengolahan	Dosis
1	Sambiroto	5 lembar daun disiram air panas lalu diminum	2 kali sehari pagi dan sore hari
2	Bawang merah	3 siung bawang merah diiris lalu dicampur minyak kelapa lalu di gosok keseluruh tubuh	3 kali sehari yaitu pada pagi, siang dan sore hari
3	Sirsak	Diremas lalu airnya diperas kemudian diminum	
4	Seledri	3 lembar lalu disiram dengan air panas lalu diminum	2 kali sehari pagi dan sore hari
5	Pegagan	Diremas lalu di tempel pada bisul	1 kali sehari yaitu pada siang hari

6	Pinang	3 buah pinang dipotong 2 lalu direbus dan airnya diminum	2 kali sehari pagi dan sore hari
7	Talas	Letakkan getah pada luka	1 kali sehari
8	Kelapa	Air kelapa muda diminum	Sesering mungkin
9	Bandotan	Diremas lalu diminum	Setiap pagi sebelum makan
		Diremas lalu ditempel pada luka	Sesering mungkin
10	Daun afrika	Daun diremas lalu di tempel pada bisul	Sekali sehari
		3 lembar daun direbus lalu airnya diminum	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
11	Binahong	Daun 3-5 lembar disiram dengan air panas lalu diminum	3 kali sehari yaitu pada pagi, siang dan sore hari
12	Nanas	Buah nanas dipotong-potong kemudian diblender dan saring jus kemudian airnya diminum	1 kali sehari
13	Pepaya	Daun dihaluskan lalu di peras airnya lalu di minum	2 kali sehari
14	Ubi jalar	Remas daun yang masih mudah lalu tempelkan pada mata	1 kali sehari
15	Labu siam	Bauh diparut, lalu di peras kemudian airnya diminum	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
16	Pare	Daun diremas kemudian di oleskan ke seluruh tubuh	1 kali sehari yaitu pada siang hari
		Daun diremas kemudian airnya di peras dan dicampur dengan sedikit madu lalu diminum	1 kali sehari yaitu siang hari
17	Jarak pagar	3 lembar daun yang masih muda di remas-remas kemudian tambahkan bawang merah dan minyak kelapa lalu ditempekan di belakang	1 kali sehari yaitu pada siang hari
		Getah tangkai daun diletakan di bagian yang sariawan	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
18	Patah tulang	Getah diletakkan ke gigi yang sakit	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
19	Kumis kucing	Daun sebanyak 7 lembar direbus diminum	2 kali sehari yaitu pagi hari
20	Miana ungu	Daun 3 lembar diperas lalu diminum	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
21	Kemangi	Seluruh bagian dari kemangi di rebus lalu airnya diminum	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
22	Alpukat	3 lembar daun yang masih muda direbus lalu di minum	1 kali sehari yaitu pada pagi hari
23	Bawang dayak	Diiris lalu dikeringkan lalu di siram dengan air panas lalu diminum	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
24	Gedi	Daun direbus dengan lalu diminum	1 kali sehari yaitu pada pagi hari

25	Pisang	Batang yang masih muda dibakar lalu airnya diperas kemudian diminum	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
26	Jambu biji	Pucuk daun muda diambil sebanyak 3 lebar lalu ditambah 3 butir garam kemudian di makan secara langsung	1 kali sehari yaitu pada pagi hari
		daun jambu dan buah yang masih mudah direbus lalu diminum	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
27	Sirih	Buah muda dibelah lalu direbus lalu diminum	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
28	Alang-alang	5 buah akar alang-alang direbus lalu airnya diminum	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
29	Pandan wangi	Akarnya direbus lalu airnya diminum	1 kali sehari yaitu pada pagi hari
30	Katuk	3 lembar daun direbus lalu airnya diminum	1 kali sehari yaitu pada pagi hari
31	Tebu hitam	Batang dibakar lalu dikupas dan di peras airnya kemudian diminum	1 kali sehari yaitu pada pagi hari
32	Serai/sereh	Batang direbus lalu airnya diminum	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
33	Jeruk nipis	Buah dibakar lalu di peras airnya kemudian di campur dengan madu	1 kali sehari yaitu pada pagi hari
34	Terung belanda / tamarella	5 buah dihaluskan lalu di minum	1 kali sehari yaitu pada pagi hari
35	Mahkota dewa	Buah yang sudah matang diiris tipis-tipis kemudian dikeringkan lalu di siram dengan air panas lalu diminum	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
36	Lidah buaya	daging buah dikerok lalu di haluskan dan dicampur dengan madu kemudian dioleskan pada luka bakar	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
37	Jahe	3 potong direbus dan ditambahkan dengan garam kemudian di minum	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari
38	Kunyit	3 buah kunyit diparut lalu di di peras kemudian airnya dicampur dengan madu kemudian di minum	2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan tumbuhan obat di Desa Rantebu sangat tinggi. Didapatkan 38 jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional, yang terdiri dari 26 famili. Bagian-bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional seperti daun, buah, batang, umbi, seluruh bagian, getah, rimpang, akar, pucuk.

Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional digunakan untuk

mengobati berbagai macam jenis penyakit. Seperti penyakit Seperti penyakit demam, nyeri punggung, tipes, cacar, tekanan darah, obat luka, maag, asma, antimalaria, keracunan obat, batuk, bisul, menghentikan pendarahan, gangguan sembelit, sakit mata, penyakit kulit, stroke, diabetes, penangkal alergi, penyakit kista, penyakit kuning, kanker payudara, dan sakit perut.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional dilakukan dengan berbagai macam cara pengolahan seperti direbus, di

makan secara langsung, diremas, disiram, diparut, dibakar, dan dioleskan.

Sangihe. [Skripsi]. FMIPA
UNSRAT Manado.

SARAN

Diharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui kandungan dari tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amzu, E. & Haryanto. 1990. *Pelestarian pemanfaatan tumbuhan obat di Indonesia*. Seminar Nasional Pelestarian Pemanfaatan Tumbuhan Obat, Bogor.
- Kartasapoetra, G. 1992. *Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat : Kunyit (Kunir)*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Pasorong, Y. S., Tambaru, E., Umar, M.R. & Masniawati, A. 2015. *Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat dan Potensi Pemanfataannya pada Beberapa Desa di Sekitar Gunung Sesean Kabupaten Toraja Utara*. Fakultas Matematika dan pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Pelokang, C. Y, Koneri R. & Katili, D. 2018. Pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh etnis Sangihe di kepulauan Sangihe bagian selatan, Sulawesi Utara. *Jurnal Bios Logos*. 2 :45–51.
- Qamariah, N., Evi, M. & Nurmila, D. 2018. Inventarisasi Tumbuhan Obat di Desa Pelangian Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur, Palangka Raya. *Borneo Jurrnal of Pharmacy*. 1 : 1-10.
- Situmorang, T. S. & Sihombing, E. S. 2018. Kajian Pemanfaatan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Simalungun di Kecamatan Raya Desa Raya Bayu dan Raya Huluan Kabupaten Simalungun. *Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan*. 2 : 1-10.
- Takarasel, R. 2010. Inventarisasi Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Manganiu, Tamako, Tabukan Selatan dan Kendahe Kabupaten